

# 1. Fitrah & Penciptaan Manusia 🥕

**Manusia** dalam Islam adalah makhluk sempurna yang memiliki dimensi biologis, spiritual, moral, & sosial. Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu suci & cenderung pada kebenaran. Pemahaman fitrah & penciptaan manusia penting untuk membentuk karakter & menjalani hidup sesuai nilai ketuhanan & kemanusiaan.

Fitrah manusia memiliki beberapa dimensi utama, yaitu:

- ★ fitrah tauhid (kecenderungan mengakui tuhan.)
- ★ fitrah moral (membedakan baik & buruk)
- ★ fitrah akal (kemampuan berpikir)
- ★ fitrah sosial (kebutuhan berinteraksi)
- ★ fitrah beragama (kebutuhan spiritual)

Selain itu, proses penciptaan manusia dalam Islam dijelaskan melalui 2 tahap, yaitu penciptaan nabi Adam dari tanah hingga ditiupkan ruh, serta proses penciptaan manusia dalam rahim (1. Nutpah (air mani) → 2. Alaqah (segumpal darah) → 3. Mudghah (segumpal daging) → 4. pembentukan tulang & daging → 5. peniupan ruh.). Hal ini menunjukkan bahwa manusia terdiri dari unsur jasmani & ruhani yang harus seimbang.

## → fitrah & lingkungan

Walaupun manusia lahir dalam keadaan fitrah, perkembangan selanjutnya sangat dipengaruhi oleh:

- a. keluarga
- b. pendidikan
- c. lingkungan sosial
- d. budaya

## → fitrah & penciptaan manusia

1. Manusia diciptakan sempurna
2. Diberi jasad & ruh
3. Memiliki tanggung jawab sebagai Khalifah

Artinya;

"Sungguh, kami benar-benar telah

menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya."

Ayat di atas menegaskan bahwa manusia adalah makhluk paling sempurna secara fisik maupun potensi akal dibandingkan dengan makhluk lainnya.

## → kesimpulan

Fitrah merupakan potensi suci yang dimiliki manusia, proses penciptaan mencerminkan kekuasaan Allah, & pendidikan Islam berperan penting dalam menjaga serta mengembangkan fitrah tersebut.

2. **Memahami** Konsep fitrah & proses penciptaan manusia sangat penting karena krisis moral & Kehilangan arah hidup terjadi akibat manusia tidak memahami hakikat dirinya.
1. Konsep fitrah menjadi dasar untuk mengontrol perilaku manusia agar tidak terjebak dan menyimpang dari nilai moral.
  2. pemahaman terhadap proses penciptaan manusia menegaskan bahwa eksistensi manusia bersifat purposif (bertujuan), sehingga menolak pandangan bahwa hidup hanyalah kebetulan biologis.
  3. Konsep fitrah berperan strategis dalam membangun integrasi antara kecerdasan intelektual, emosional, & spiritual secara seimbang.
  4. Keduanya menjadi landasan dalam membentuk karakter & tanggung jawab.

3. **Dalil** yang mendukung terdapat pada QS. Ar-Rum : 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada Ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

Alasannya;

Ayat ini memerintahkan manusia untuk berpegang teguh pada agama Islam sebagai fitrah yang lurus, yang Allah tetapkan sejak penciptaan manusia, tanpa perubahan.

1. Saat kita merasa bersalah setelah berbuat salah → fitrah moral bekerja
2. Keinginan untuk beribadah / mencari Tuhan → fitrah beragama
3. Lingkungan pertemanan yang buruk bisa membuat kita berubah → fitrah dipengaruhi lingkungan.
4. Menjaga kesehatan & tubuh → Bentuk menghargai jasmani yang diciptakan Allah SWT.

#### **Dalam kehidupan Kampus**

1. Menghargai teman berbeda latar belakang → kesadaran bahwa semua manusia diciptakan setara.

#### **Dalam Arsitektur**

1. Menderai Ruang → Menghargai manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki kebutuhan ruang.

# 1. Konsep Agama & Agama Islam

Agama adalah sistem kepercayaan, keyakinan, & praktik yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan / kekuatan transenden, serta pedoman perilaku sosial.

→ **Unsur - unsur Agama**

★ Kepercayaan (Akidah)

★ Ibadah / ritual

★ Aturan moral & akhlak

★ Kitab suci

★ Umat / penganut

→ **fungsi Agama**

★ Memberi pedoman hidup

★ Memberi ketenangan batin

★ Mengatur perilaku sosial

★ Menanamkan nilai moral

→ **Definisi Agama Islam**

Agama Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW sebagai panduan hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia & Akhirat.

→ **Karakteristik Ajaran Islam**

1. Tauhid (Monoteisme), berlandaskan keimanan kepada Allah SWT.
2. Bersumber dari wahyu, berdasarkan Al-Qur'an & Sunnah nabi.
3. Universal (Rahmatan lil'alamin), ditujukan untuk seluruh umat manusia.
4. Komprehensif (syumul), mengatur aspek akidah, ibadah, muamalah, & akhlak.
5. Seimbang (Tawazun), dunia - akhirat serta jasmani - rohani seimbang.
6. Rasional, mendorong penggunaan akal & pemikiran kritis.
7. Menjunjung tinggi akhlak, fokus pada pembentukan manusia jujur, adil, fimanah.

→ **Kesimpulan**

Agama adalah pedoman hidup manusia. Islam hadir sebagai penyempurna dengan karakteristik yang universal, seimbang, & komprehensif.

2. **Memahami** konsep agama & Islam sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan arah hidup & perilaku manusia.

1. Agama menjadi pedoman agar manusia tidak hidup tanpa arah.
2. Menjadi dasar dalam membedakan perbuatan baik & buruk.
3. Mencegah penyimpangan moral dalam kehidupan.
4. Menjadi landasan dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis.
5. Membentuk karakter yang berakhlak mulia.

3. **Dalil** yang mendukung terdapat pada QS. Ali-Imron: 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا حَاءَهُمْ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بَا

Artinya: "Sesungguhnya (19) **بِئْسَ اللَّهُ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ** nya agama disisi Allah

ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab, kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat Allah, maka sungguh Allah sangat cepat perhitungannya".

Alasannya:

Dalam surat ini menegaskan bahwa agama yang diridhai di sisi Allah hanyalah Islam. Ayat ini menjelaskan bahwa perselisihan ahli kitab terjadi karena kedengkian setelah datangnya ilmu, & memperingatkan bahwa Allah sangat cepat perhitungannya terhadap mereka yang kafir.

4. 1. Berdoa saat mengalami kesulitan → Menunjukkan manusia membutuhkan Tuhan.  
2. Melaksanakan ibadah seperti salat 5 waktu → bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

**Dalam kehidupan kampus**

1. Jujur saat mengerjakan tugas → bentuk akhlak dalam Islam.
2. Tidak menyontek → Penerapan nilai moral agama.

**Dalam kehidupan sosial**

1. Saling tolong-menolong → Ajaran dalam Islam yang bersifat kemanusiaan.
2. Tidak membedakan teman → Karena Islam bersifat Universal.

# 1. Al-Qur'an, As-Sunnah, & Ijtihad. 🥕 🥕 🥕

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diurunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat & pedoman hidup umat Islam. pengertian Al-Qur'an menurut bahasa dari kata **قَرَأَ يَقْرَأُ آناً** artinya bacaan atau yang dibaca.

→ pedoman Al-Qur'an dalam menetapkan hukum

- ★ Tidak memberatkan
- ★ Meminimalisir beban
- ★ Berangsur - angsur dalam menetapkan hukum

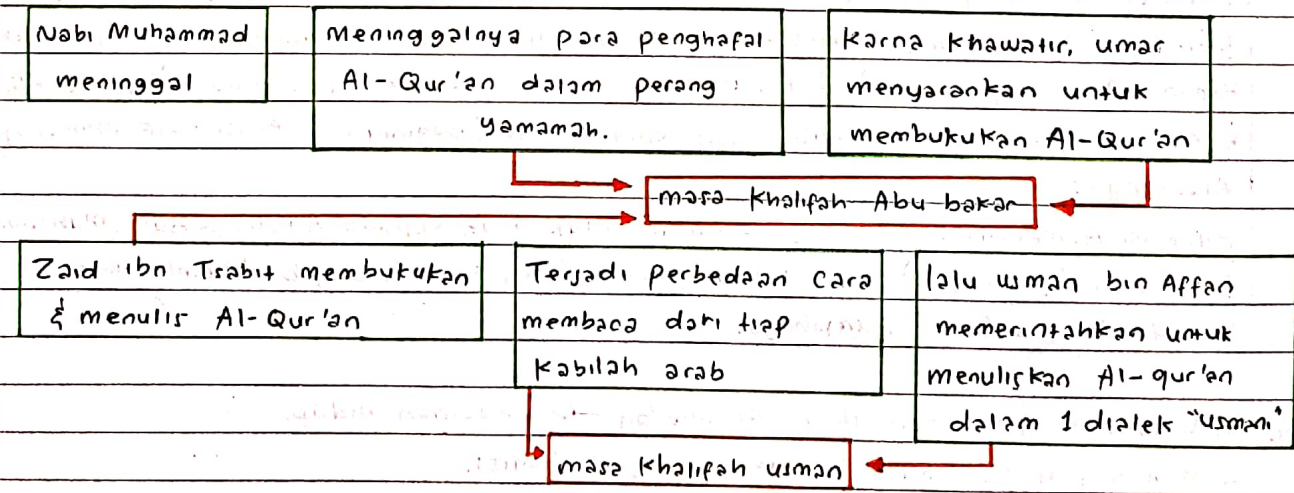
→ fungsi Al-Qur'an

- ★ Sebagai petunjuk hidup (hudan)
- ★ Sebagai pembeda antara yang benar & salah (furgan)
- ★ Sebagai rahmat dari seluruh alam
- ★ Sebagai sumber hukum utama dalam Islam

→ Nuzulul Qur'an

Dalam Al-Qur'an Nuzulul Qur'an diungkapkan dengan 2 ungkapan, yaitu Nazala - yunazzilu - tazlan, dengan kata "turun secara berangsur - angsur."

→ Periode Pembukuan Al-Qur'an



Hadist segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan (taqrir).

→ Klasifikasi Hadist

Berdasarkan Kualitasnya:

1. Shahih → Sanad & isi kuat
2. Hasan → Baik, tetapi tidak sekuat Shahih
3. Dhaif → Lemah

**Ijtihad** adalah usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid (ulama) untuk menetapkan hukum suatu persoalan yang tidak terdapat secara jelas dalam Al-Qur'an & Hadist.

→ **Bentuk-bentuk Ijtihad:**

1. Ijma', kesepakatan para ulama terhadap suatu hukum.
2. Qiyas, menetapkan hukum berdasarkan analogi terhadap kasus yang ada hukumnya.
3. Masalalah - Mursalah, menetapkan hukum berdasarkan kemaralahan hukum.

2. 1. Tanpa pemahaman yang benar, manusia beresiko menafsirkan ajaran agama secara keliru & menyimpang.  
2. Al-Qur'an & hadist menjadi standar kebenaran yang mencegah manusia terjebak pada opini & kepentingan pribadi.  
3. Ijtihad diperlukan untuk menjawab persoalan baru yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam sumber utama.

3. **Dalil** yang mendukung terdapat pada Q.S an-Nisā': 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ

Artinya: "Wahai (09) orang" yang beriman!

taatilah Allah & taatilah rasul (Muhammad saw.), & ulil amri diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) & rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah & hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) & lebih baik akibatnya."

Alasannya;

Ayat ini memerintahkan orang beriman untuk taat kepada Allah, Rasul (Muhammad), & ulil amri (pemimpin), jika terjadi perselisihan, perkara wajib dikembalikan kepada Al-Qur'an & Sunnahnya.

4. 1. Membaca & mengamalkan Al-Qur'an → pedoman hidup.  
2. Mencontoh perilaku nabi → penerapan hadist.  
3. Menentukan hukum hal baru (misal teknologi, transaksi modern) → ijtihad.

**Dalam Arsitektur**

1. Mendesain bangunan yang aman & bermanfaat → sesuai prinsip kemaslahatan hasil ijtihad.

# 1. Konsep Akidah, Syariah, & Akhlak

Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga hubungan dengan sesama & lingkungan. Konsep tersebut dibangun melalui 3 pilar utama;

**Akidah** : Dasar keyakinan

**Syariah** : Aturan & praktik ibadah serta kehidupan

**Akhlak** : Sikap & perilaku sehari-hari.

**Akidah** berasal dari kata: al-‘aqdu (العقد) yang berarti ikatan / keyakinan yang kuat dalam hati.

→ Ruang lingkup Akidah

1. Keimanan kepada Allah swt.
2. —" — kepada malaikat & kitab rasul
3. Keimanan kepada hari akhir & takdir.

**Syariah** adalah aturan / jalan hidup (way of life) yang ditetapkan Allah sebagai pedoman manusia. Mencakup; 1. Ibadah (hubungan manusia dengan Allah) 2. Muamalah (hubungan antarmanusia) 3. Nilai keadilan & keteraturan sosial.

**Akhlak** adalah sifat, tabiat, / budi pekerti yang tertanam kuat dalam jiwa manusia, yang mendorong munculnya perbuatan secara spontan tanpa perlu pertimbangan panjang.

→ Macam - macam Akhlak

1. Akhlak Mahmudah (Terpuji)

Tingkah laku baik yang sesuai syariat (Sabar, jujur, ikhlas).

2. Akhlak Mazmumah (Tercela)

perilaku buruk yang bertentangan dengan ajaran agama (dengki, sombong, berdusta).

→ Kesimpulan

Aqidah, Syariah, & akhlak adalah satu kesatuan utuh dalam Islam yang tidak dapat dipisahkan. Akidah yang lurus akan mendorong Syariah yang benar, menghasilkan akhlak mulia sebagai cerminannya.

2. 1. Tanpa akidah yang kuat, manusia mudah kehilangan arah & terpengaruh oleh nilai luar.
2. Tanpa pemahaman Syariah, praktik keagamaan berpotensi hanya menjadi sebuah formalitas tanpa adanya makna.

3. Tanpa ahlak, keberagaman kehilangan dampak sosial & justru dapat menimbulkan konflik.

4. Pemahaman yang utuh menjadi kunci agar agama tidak dipahami secara parsial & kaku.

3. **Dalil** yang mendukung terdapat pada QS. Al-Baqarah : 177

كَيْسَ الْبِرِّ أَنْ تَوَلَّوْا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ  
الْبِرَّ مَرَامٌ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى  
الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَالْمُرْقُونَ بَعْدَ مِمَّا إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ  
وَالصَّرَافَةِ وَجِبْرَ الْبَأْسِ قَدْ أَوْلَيْتُكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأَوْلَيْتُكَ  
هُمْ الْمُتَّقِينَ (١٧٧)

Artinya: "Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur & barat, melainkan kebajikan itu

adalah orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab suci, & nabi; memberikan harta yang diaintanya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta minta, & (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, & pada masa peperangannya. Itulah orang-orang yang bertaqwa & mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

4. 1. Keyakinan kepada Allah → sikap tidak putus asa (Akidah)

2. Menjalankan ibadah seperti salat 5 waktu → bentuk ketataan (syariah)

3. Bersikap jujur, Sabar, & menghargai orang lain → implementasi ahlak mahmudah.

→ Di era digital

1. Tidak menyebarkan hoax → implementasi ahlak mahmudah.